

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KAS POSYANDU (SIAKDU)
PADA KELURAHAN LUBANG BUAYA JAKARTA TIMUR****Dirgantara Firhan Ali¹, Haffiah Nasution², Aji Ahmadi Sasmi³, Ayatulloh Michael Musyaffi⁴**

Program Studi S.Tr. Akuntansi Sektor Publik, Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Jakarta

Correspondence		
Email:	No. Telp:	
Submitted: 11 Juli 2024	Accepted: 16 Juli 2024	Published: 17 Juli 2024

ABSTRAK

Penelitian ini membuat rancang bangun sistem informasi akuntansi kas pada posyandu. Prosedur pengolahan data tumbuh kembang balita dilakukan dengan mencatat hasil pemeriksaan pada buku yang diberikan kepada anggota posyandu. Data tersebut kemudian direkap dalam buku kegiatan posyandu. Saat ini sistem informasi telah digunakan untuk mendukung bisnis pada perusahaan ataupun lembaga pemerintah. Salah satu contohnya yaitu sistem informasi pada posyandu yang dapat mendukung kegiatan posyandu serta membantu mengambil keputusan kesehatan ibu dan anak secara tepat. Jenis penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan atau yang biasa disebut juga dengan Research & Development (R&D). Desain penelitian R&D yang digunakan dalam rancang bangun Sistem Informasi Akuntansi Kas Posyandu (SIAKDU) adalah dengan menggunakan metode FAST. Terdapat delapan tahapan di dalam metode FAST, namun pada penelitian ini hanya empat tahapan yang digunakan sampai dengan rancangan konseptual sistem. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa sistem informasi akuntansi kas yang saat ini diterapkan belum maksimal dan membutuhkan proses yang lama, dikarenakan proses penginputan data masih dilakukan secara manual yang menyebabkan pelaporan atas transaksi yang terjadi pada posyandu ke kelurahan mengalami keterlambatan. Maka dari itu diperlukannya suatu sistem yang dapat membantu posyandu dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensinya. Sistem informasi akuntansi kas posyandu yang saat ini digunakan oleh posyandu di Kelurahan Lubang Buaya masih manual atau dapat dikatakan belum terkomputerisasi sepenuhnya. serta Konsep rancang bangun Sistem Informasi Akuntansi Kas Posyandu (SIAKDU) dibangun menggunakan Framework for the Application of System Thinking (FAST) atau metode pengembangan sistem yang menggunakan empat tahapan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Posyandu, Metode Fast**PENDAHULUAN**

Indonesia memiliki berbagai permasalahan yang harus diatasi sebagai sebuah negara dalam upaya pembangunan nasional, salah satunya adalah aspek kesehatan. Persoalan kesehatan di Indonesia saat ini masih kompleks, terutama dalam hal kesehatan balita. Banyak masalah yang muncul terkait ibu hamil dan balita, yang berdampak pada tingginya angka kematian bayi (AKB) dan angka kematian ibu (AKI) (Izazi et al., 2022). Keikutsertaan ibu dalam setiap kegiatan posyandu tentu berpengaruh terhadap status gizi anak balitanya, karena salah satu tujuan posyandu adalah memantau dan meningkatkan status gizi masyarakat, terutama anak balita dan ibu hamil (Wati, 2020).

Posyandu adalah fasilitas kesehatan yang berfungsi untuk melayani balita, termasuk layanan penting seperti kesehatan keluarga berencana (KB), pemantauan gizi, imunisasi, pemberian vitamin, serta pemeriksaan kesehatan balita. Menurut Kementerian Kesehatan (2012), Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat. Pelayanan Posyandu mencakup pelayanan-pelayanan: Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta imunisasi dan gizi.

Posyandu membantu dan memantau pertumbuhan pada anak sehingga anak tidak mengalami kurang gizi atau dapat disebut juga gizi buruk. Salah satu permasalahan gizi buruk yang mendapatkan prioritas penanganan di Indonesia adalah *stunting*. Dikutip dari Baskoro (2023) Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 prevalensi balita *wasting* sebesar 7,7% dan balita *stunting* 21,6%. Sebagai salah cara menangani permasalahan gizi pada anak serta pencegahan *stunting*, pemerintah melalui posyandu mengadakan kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT).

Prosedur pengolahan data tumbuh kembang balita dilakukan dengan mencatat hasil pemeriksaan pada buku yang diberikan kepada anggota posyandu. Data tersebut kemudian direkap dalam buku kegiatan posyandu, Kartu Menuju Sehat (KMS), dan hasil penimbangan ditampilkan dalam grafik batang di papan tulis. Tidak hanya itu, Dalam melaksanakan kegiatannya, Posyandu mendapatkan pembiayaan dari berbagai sumber. Pengelolaan dana dilakukan oleh kader Posyandu, termasuk dalam hal pencatatan dan pelaporannya. Pencatatan dan pelaporan keuangan merupakan aspek penting dalam menjalankan suatu usaha atau organisasi. Laporan keuangan mempermudah pemantauan kinerja keuangan Posyandu (Zilfana et al., 2022). Karena itu, penerapan teknologi informasi diperlukan untuk mempermudah penyampaian informasi kepada masyarakat (Izazi et al., 2022).

Di dalam bidang usaha, perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang cukup berarti dalam perkembangan usahanya dan juga dapat memberikan pilihan terhadap pengambilan keputusan bisnis maupun dalam hal peningkatan pelayanan. Saat ini, setiap orang dapat mengakses teknologi informasi karena kemudahan dan ketersediaan sarana yang memadai, sehingga informasi telah menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan manusia. (Sabaruddin et al., 2022). Dengan perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang, hal ini tidak hanya bermanfaat bagi kita sebagai individu, tetapi juga memberikan manfaat yang signifikan bagi pihak tertentu, seperti perusahaan, pemerintahan dan lain sebagainya.

Saat ini sistem informasi telah digunakan sebagai alat untuk mendukung proses bisnis pada perusahaan ataupun lembaga pemerintah. Proses kerja pemerintah menjadi lebih mudah dengan adanya perkembangan teknologi seperti membantu proses manajemen ataupun penyelenggaraan kegiatan pemerintah. Kemudahan yang diberikan dari perkembangan teknologi informasi dapat berbentuk akses data dalam jumlah besar yang dapat digunakan oleh pemerintah untuk mengambil keputusan. Tidak hanya itu sistem informasi dapat memberikan kepastian bahwa proses bisnis dan layanan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Salah satu contohnya yaitu sistem informasi pada posyandu yang dapat mendukung kelancaran kegiatan posyandu serta membantu mengambil keputusan kesehatan ibu dan anak secara tepat.

Berdasarkan keterangan pihak Kelurahan Lubang Buaya yang menangani posyandu melalui pra-survei yang dilakukan peneliti, Posyandu yang berada di Kelurahan Lubang Buaya, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur adalah bagian kecil pemerintah yang belum dapat memanfaatkan sistem informasi untuk penyelenggaraan kegiatannya. Selama ini, proses pencatatan belanja untuk keperluan posyandu masih dilakukan secara manual berupa tulis tangan pada buku atau kertas. Dengan jumlah keperluan yang harus dibelanjakan yang tidak signifikan sering kali menimbulkan berbagai permasalahan. Pertama, adanya risiko barang yang sudah dibelanjakan tidak tercatat atau jumlah barang yang dibelanjakan tidak sesuai. Kedua, lambatnya proses pencatatan serta pelaporan yang dikarenakan masih dilakukan secara manual.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan, seperti menurut penelitian Saputro (2022) menjelaskan bahwa permasalahan yang terjadi adalah proses pencatatan data masih manual

sehingga laporan masih harus diperbaiki. Perancangan sistem ini dibuat agar memudahkan pemakaian aplikasi serta dapat meningkatkan pelayanan posyandu.

Selain itu, penelitian oleh (Noviana & Marpaung, 2023) juga menjelaskan bahwa dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan pencatatan, mengatasi penumpukan laporan yang sudah diperoleh, serta mengatasi jadwal pemeriksaan kandungan dan imunisasi balita. Penelitian ini menghasilkan aplikasi dengan informasi kelola data pengguna sistem, kelola data identitas dan pemeriksaan balita, grafik perkembangan balita, kelola data identitas dan pemeriksaan ibu hamil, notifikasi sebagai pengingat jadwal imunisasi balita dan notifikasi pengingat jadwal periksa kesehatan selama masa kandungan bagi ibu hamil yang dikirim melalui aplikasi WhatsApp, dan cetak atau unduh laporan pemeriksaan ibu hamil dan balita.

Penelitian lain oleh Mulyati & Ridwan (2023) menyebutkan permasalahan pada lambatnya dalam mengolah data yang disebabkan oleh banyaknya data yang dikumpulkan dalam waktu singkat. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem yang dinilai cukup efektif dan efisien. Sistem ini dapat mempermudah pengguna sistem dalam melakukan pencatatan dan penyimpanan data. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah SWOT serta menggunakan sistem *Extreme Programming* sebagai metode pengembangan sistemnya.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Posyandu pada Kelurahan Lubang Buaya serta didukung penelitian sebelumnya yang telah membuat konsep rancang bangun sebuah sistem. Maka peneliti ini akan membuat sebuah rancang bangun Sistem Informasi Akuntansi Kas (SIKDU) untuk mempermudah proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada Posyandu yang ada di kelurahan. Sistem yang baik diperlukan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Dengan ini peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian agar dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi pada Posyandu yang berada di Kelurahan Lubang Buaya dengan judul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Kas Posyandu (SIKDU) pada Kelurahan Lubang Buaya”**

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

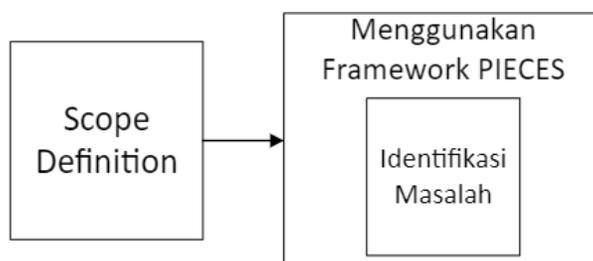
Jenis penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan atau yang biasa disebut juga dengan *Research & Development* (R&D). Menurut (Sugiyono, 2019), R&D adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validitas produk yang dihasilkan. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah *design concept* Sistem Informasi Akuntansi Kas Posyandu (SIKDU). Dalam menciptakan suatu produk, diperlukan analisis kebutuhan untuk memastikan efektivitasnya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat terlebih dahulu. Lalu, penelitian dilakukan untuk menguji produk tersebut agar dapat berfungsi dengan baik di tengah masyarakat (Sidik, 2019).

B. Teknik Analisis Data

Desain penelitian R&D yang digunakan dalam rancang bangun Sistem Informasi Akuntansi Kas Posyandu (SIKDU) adalah dengan menggunakan metode FAST. Terdapat delapan tahapan di dalam metode FAST, namun pada penelitian ini hanya empat tahapan yang digunakan sampai dengan rancangan konseptual sistem (Sujono & Sari, 2023), yaitu:

1. *Scope Definition*

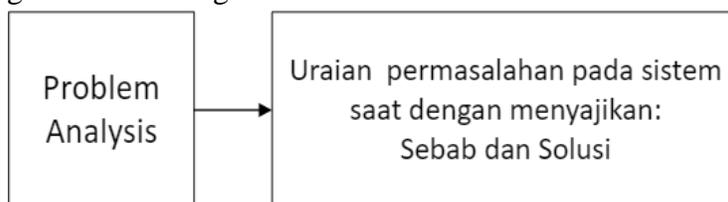
Langkah ini dimaksudkan untuk menetapkan lingkup sistem informasi keuangan yang digunakan dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran pada Posyandu. Langkah ini penting untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan permasalahan yang muncul di Posyandu. Tahap ini akan dibantu dengan menggunakan kerangka *Performace, Information, Economics, Control, Efficiency, Service (PIECES)* dalam mengumpulkan informasinya (Warjiyono et al., 2020). Yang dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 3. 1 Output Scope Definition

2. *Problem Analysis*

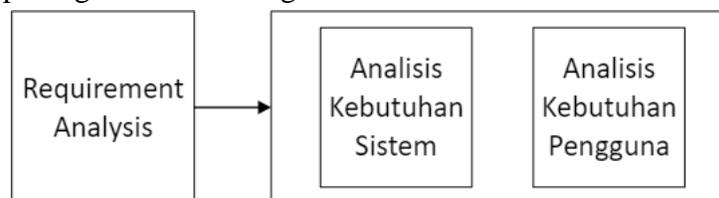
Pada tahapan ini, peneliti melakukan analisis terhadap permasalahan yang terjadi di Posyandu. Melalui wawancara di Posyandu, peneliti mengumpulkan informasi tentang sistem informasi akuntansi kas yang telah diterapkan saat ini dan masalah-masalah yang ada pada sistem tersebut saat ini guna mendapatkan gambaran solusinya. Dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Output Problem Analysis

3. *Requirements Analysis*

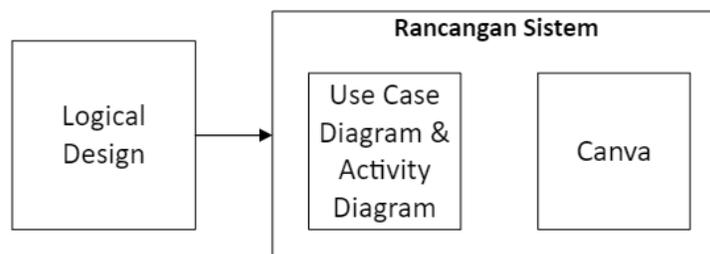
Pada tahapan ini, peneliti akan melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan elemen apa saja yang diperlukan dalam merancang sistem yang mencakup masing-masing entitas atau pengguna Sistem Informasi Akuntansi Kas Posyandu (SIKADU). Yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 3 Output Requirements Analysis

4. Logical Design

Pada tahap ini, dilakukan perancangan kebutuhan dan pemodelan sistem. Desain logis dapat disusun baik secara manual maupun dengan bantuan komputer. Pemodelan sistem dapat menggunakan berbagai desain, termasuk desain *Unified Modeling Language (UML)* dengan menggunakan *Use Case Diagram* dan *Activity Diagram*. Selain itu, aplikasi Canva juga digunakan untuk membuat desain konsep sistem. Yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 4 Output Logical Design

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Data

Pada bagian pembahasan ini akan menjelaskan bagaimana sistem informasi akuntansi kas yang saat ini digunakan posyandu pada Kelurahan Lubang Buaya dan bagaimana konsep rancang bangun sistem informasi akuntansi kas posyandu (SIAKDU) pada Kelurahan Lubang Buaya dengan menggunakan metode FAST.

1. Scope Definition

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, tahap *scope definition* merupakan tahapan dalam metode FAST yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama mengenai sistem informasi akuntansi kas yang saat ini digunakan yaitu dengan mengidentifikasi masalah pada sistem informasi akuntansi kas posyandu yang saat ini digunakan dengan melakukan analisis masalah menggunakan analisis PIECES. Analisis tersebut dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Analisis Pieces

No	Analisis	Sistem Saat Ini	Peluang
1	<i>Performance</i>	Proses Penginputan data masih manual	Membuat sistem yang mengakomodir penginputan data secara komputerisasi
2	<i>Information</i>	Informasi penerimaan dan pengeluaran harus menunggu semua bukti transaksi terkumpul	Menciptakan sistem yang dapat memudahkan <i>user</i> agar dapat merekam data saat transaksi terjadi

No	Analisis	Sistem Saat Ini	Peluang
		Informasi atas penerimaan atau pengeluaran dapat tercatat dua kali	Menciptakan sistem yang dapat memudahkan <i>user</i> agar dapat merekam data saat transaksi terjadi
3	<i>Economy</i>	Penggunaan kertas dan alat tulis dalam proses mencatat transaksi dan pelaporan	Menciptakan sistem yang proses pelaksanaannya sudah secara digital sehingga dapat mengurangi cost yang tidak diperlukan
4	<i>Control</i>	Terjadi penumpukan berkas yang mengakibatkan dokumen atas penerimaan dan pengeluaran dapat tercampur.	Menciptakan sistem pencarian data yang akan memudahkan <i>user</i> sehingga tidak terjadi <i>double entry</i>
5	<i>Efficient</i>	Pembuatan laporan pertanggungjawaban atas penerimaan dan pengeluaran kas membutuhkan waktu yang lama	Menciptakan sistem yang memberikan akses <i>preview</i> kepada <i>user</i> agar dapat memeriksa kembali laporan sehingga tidak menghabiskan waktu untuk memperbaiki
6	<i>Services</i>	Pelaporan pada kelurahan melewati batas waktu yang diberikan	Menciptakan sistem yang memberikan akses pada kelurahan untuk dapat langsung menarik data transaksi berdasarkan periode yang diinginkan

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

2. Problem Analysis

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dianalisis pada tabel 4.1, maka selanjutnya pada tahap *problem analysis* yaitu menguraikan tiap permasalahan untuk mendapatkan gambaran solusi yang dibutuhkan untuk nantinya yang akan dibuat pada pengembangan sistem baru. Hasil uraian masalah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Problem Analisis

Masalah	Penyebab	Solusi
Proses Penginputan data masih manual	Tidak ada sistem yang mempermudah kader dalam menginput data transaksi	Membuat sistem baru yang dapat membantu kader posyandu dalam menginput data transaksi

Masalah	Penyebab	Solusi
Terjadi informasi atas penerimaan atau pengeluaran tercatat dua kali	Bukti transaksi yang menumpuk dan tempat penyimpanan yang belum memadai sehingga memiliki resiko tercatat dua kali	Sistem baru harus menyediakan menu input transaksi sekaligus konfirmasi bukti atas transaksi tersebut
Penggunaan kertas dan alat tulis dalam proses mencatat transaksi dan pelaporan	Sistem lama dilakukan dengan cara ditulis sehingga menimbulkan biaya untuk kertas dan alat tulis	Sistem baru mengurangi biaya atas pengeluaran kertas dan alat tulis
Terjadi penumpukan berkas yang mengakibatkan dokumen atas penerimaan dan pengeluaran dapat tercampur	dokumen atas transaksi masih berbentuk fisik	Sistem baru menciptakan dokumen <i>by system</i> yang dapat disimpan dalam bentuk file digital
Pembuatan laporan pertanggungjawaban atas penerimaan dan pengeluaran lama	Sistem lama membuat laporan masih ditulis dan perlu mencari bukti transaksi kembali	Sistem baru memberikan bentuk laporan yang sudah terotomatisasi jadi
Pelaporan pada kelurahan melewati batas waktu yang diberikan	Proses membuat laporan membutuhkan waktu yang lama	Sistem baru mempercepat proses pelaporan dengan memberikan <i>mode preview</i> sehingga meminimalisir kesalahan input

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

3. Requirements Analysis

Requirements analysis adalah tahap untuk menganalisa kebutuhan pengguna dan kebutuhan sistem yang diperlukan untuk merancang sistem informasi akuntansi kas posyandu.

a. Kebutuhan Pengguna

Terdapat tiga *user* yang dapat menggunakan sistem yaitu (1) Bendahara, bendahara dapat mengelola transaksi penerimaan serta pengeluaran kas yang terjadi pada posyandu; (2) Ketua posyandu, ketua posyandu dapat mencetak atau melakukan *preview* terhadap laporan atas transaksi yang nantinya akan diserahkan ke kelurahan; dan (3) Kelurahan, pihak kelurahan dapat menarik data atas transaksi yang terjadi pada setiap untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar.

b. Kebutuhan Sistem

Kebutuhan sistem yang diharapkan pada sistem informasi akuntansi kas posyandu yaitu: (1) sistem mempunyai sistem login; (2) sistem dapat menambahkan data transaksi; (3)

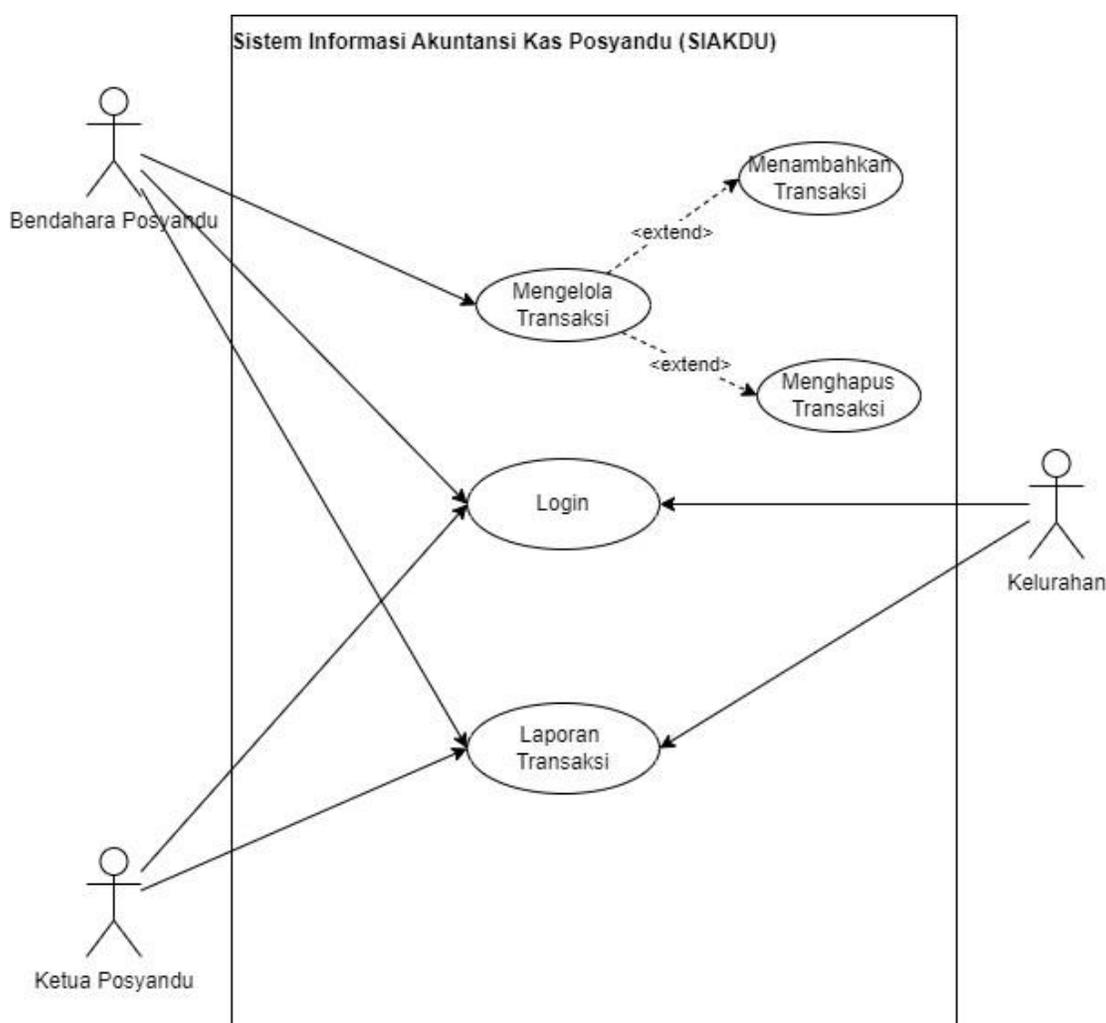
sistem dapat menghapus data transaksi yang tidak sesuai; dan (4) sistem dapat membuat laporan transaksi.

4. Logical Design

Tahapan ini merupakan tahapan yang menjawab pertanyaan penelitian kedua mengenai konsep rancang bangun sistem yang dibuat dengan melakukan pemodelan sistem serta membentuk *user interface* menggunakan diagram UML yang digunakan adalah *use case diagram* dan *activity diagram*. Pemodelan sistem dalam bentuk diagram dapat dilihat sebagai berikut

a. Use Case Diagram Sistem Informasi Akuntansi Kas Posyandu

Use case diagram memberikan gambaran interaksi antara *user* dengan sistem. Interaksi *user* dengan sistem informasi akuntansi kas posyandu yang akan dibuat dapat dilihat pada Gambar 4.1



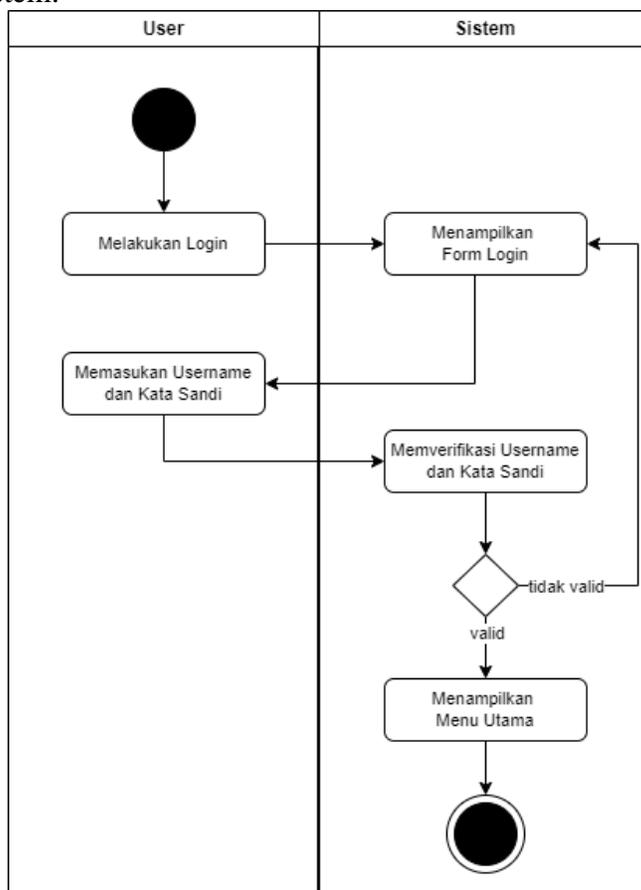
Gambar 4. 1 Use Case Diagram Sistem Informasi Akuntansi Kas Posyandu (SIKADU)

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat dilihat terdapat tiga pengguna yang menggunakan sistem, yaitu bendahara posyandu, ketua posyandu dan pihak kelurahan. Bendahara dapat mengelola data transaksi dengan menambahkan atau menghapus transaksi dan melihat laporan transaksi. Ketua posyandu dapat melihat serta mencetak hasil laporan transaksi untuk memastikan transaksi yang diinput sudah sesuai. Dan kelurahan dapat melihat serta menarik data laporan transaksi untuk mengetahui atau mengawasi apakah transaksi yang terjadi tercatat dengan benar. Ketiga pengguna sebelum dapat mengakses sistem diharuskan untuk melakukan *login* terlebih dahulu.

b. Activity Diagram Login

Diagram ini menggambarkan alur sistem untuk pengguna melakukan login sebelum menggunakan sistem.



Gambar 4. 2 Activity Diagram Halaman Login

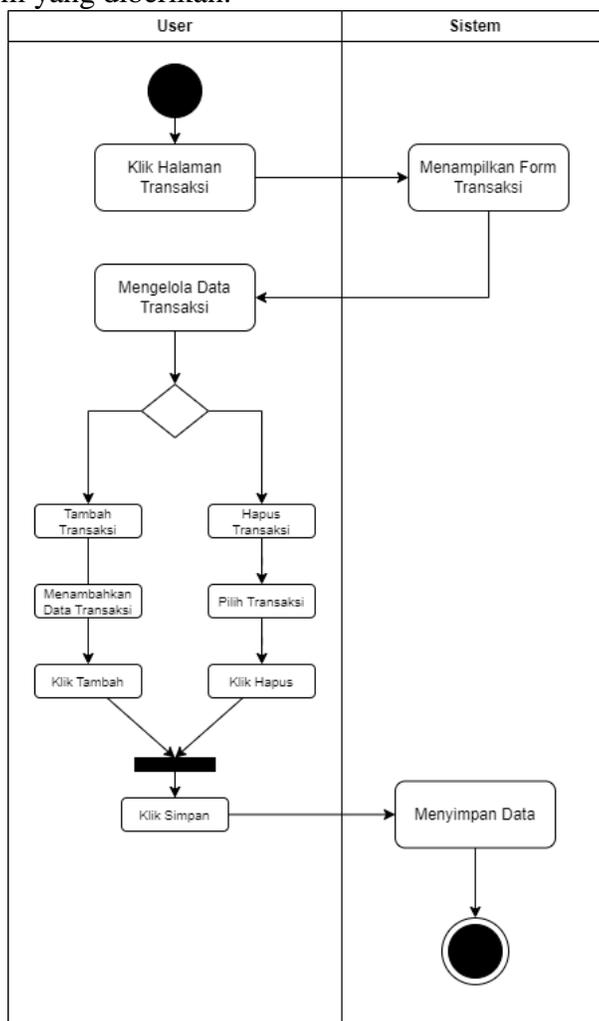
Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Pada gambar 4.2 menjelaskan aktivitas *login* yang dilakukan pengguna untuk masuk kedalam sistem. Pada saat melakukan *login* pengguna akan diminta untuk memasukan *username* dan kata sandi yang sudah disediakan pada form yang tersedia di halaman *login*. Kemudian sistem akan melakukan verifikasi atas *username* dan kata sandi yang telah dimasukan. Jika *username* dan kata sandi telah sesuai maka pengguna akan masuk ke dalam sistem dan dapat menggunakan sistem sesuai dengan kebutuhannya. Namun, jika *username*

dan kata sandi tidak sesuai maka sistem akan menampilkan pesan bahwa *username* dan kata sandi yang dimasukan tidak sesuai dan kemudian sistem akan kembali ke tampilan halaman form *login* agar pengguna dapat memasukan kembali *username* dan kata sandi yang tepat.

c. *Activity Diagram* Mengelola Transaksi

Diagram ini menggambarkan alur sistem untuk bendahara dalam mengelola sistem menggunakan sistem yang diberikan.



Gambar 4. 3 Activity Diagram Halaman Transaksi

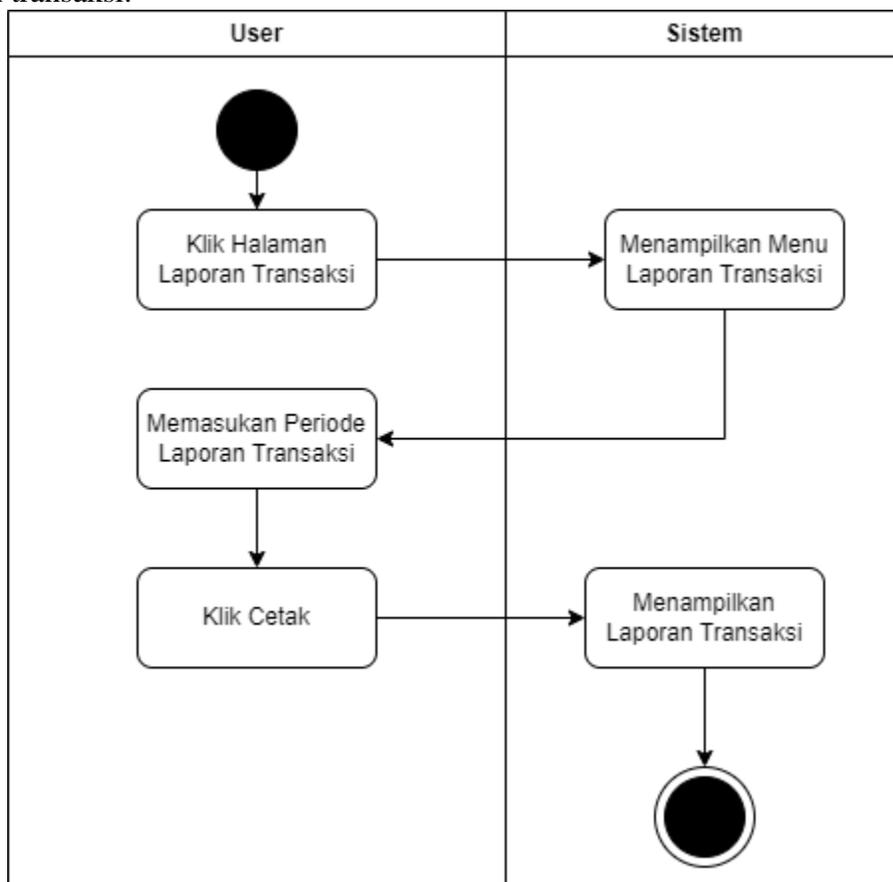
Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Pada gambar 4.3 menjelaskan pada saat bendahara menggunakan menu transaksksi. Saat bendahara memasuki halaman transaksi, sistem akan menampilkan data transaksi. Kemudian jika bendahara posyandu ingin menambahkan transaksi yang sudah dilakukan, bendahara posyandu dapat memilih tanda tambah untuk kemudian sistem akan menampilkan halaman input data transaksi. Bendahara posyandu dapat mengisi data tambah transaksi tersebut sesuai dengan data mengenai transaksi yang dimiliki. Jika bendahara posyandu ingin menghapus data transaksi yang sebelumnya sudah diinput namun ternyata terdapat

kesalahan, maka bendahara posyandu dapat memilih tanda hapus pada data yang salah. Selanjutnya baik setelah menambahkan data atau menghapus data transaksi bendahara posyandu dapat memilih tanda simpan untuk kemudian sistem melakukan penyimpanan atas data telah dilakukan.

d. *Activity Diagram* Halaman Menu Laporan Transaksi

Activity diagram halaman menu laporan transaksi menjelaskan alur pengguna sistem yaitu bendahara posyandu, ketua posyandu, dan juga kelurahan dalam mengakses menu laporan transaksi.



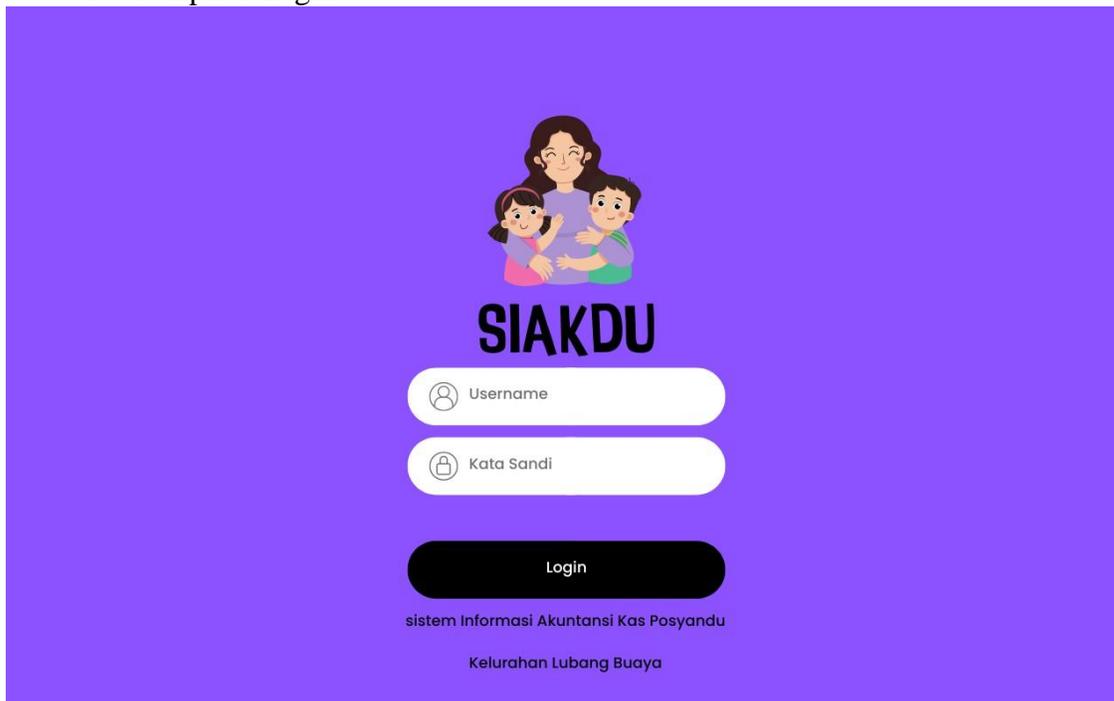
Gambar 4. 4 Activity Diagram Halaman Menu Laporan Transaksi
 Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Gambar 4.4 menunjukkan bagaimana alur yang harus dilakukan pengguna untuk mengakses halaman laporan transaksi. Didahului dengan pengguna dapat memilih halaman laporan transaksi, selanjutnya sistem akan menampilkan menu halaman transaksi. Setelah itu pengguna sistem dapat menentukan periode waktu laporan yang diinginkan untuk selanjutnya laporan tersebut hanya digunakan untuk melihat apakah data transaksi yang diinput sudah benar ataupun menyetak laporan transaksi tersebut.

e. *User Interface*

User interface merupakan gambaran atau tampilan visual dari halaman Sistem Informasi Akuntansi Kas Posyandu (SIKADU).

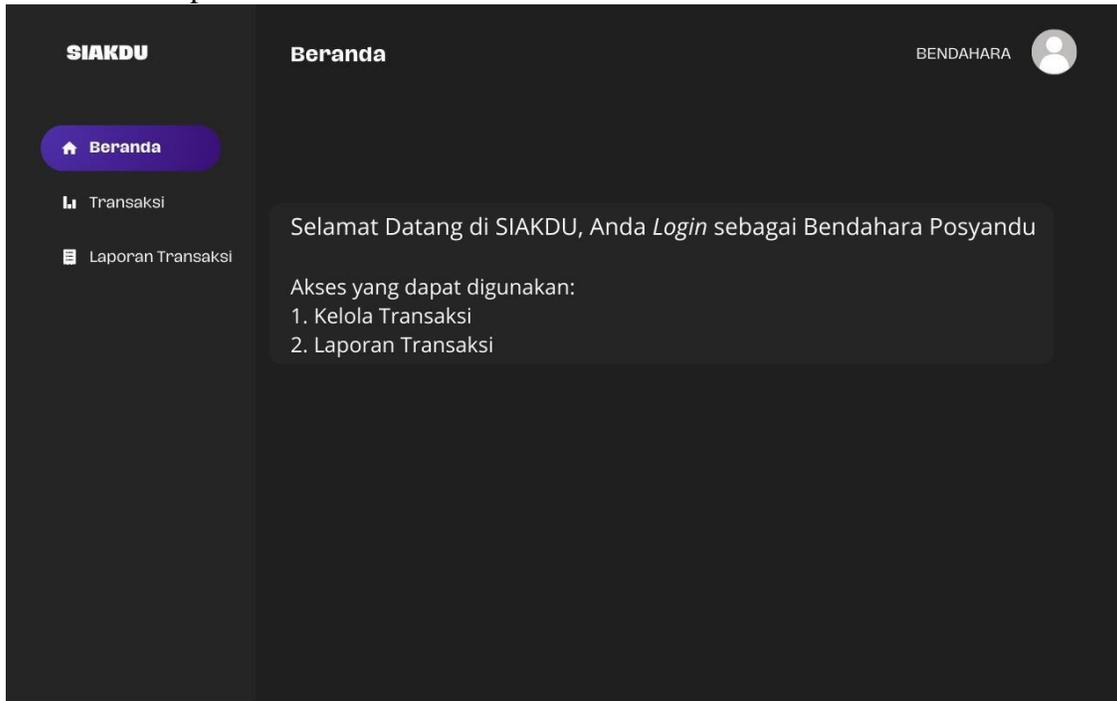
1. Tampilan Login

**Gambar 4. 5 User Interface Login**

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

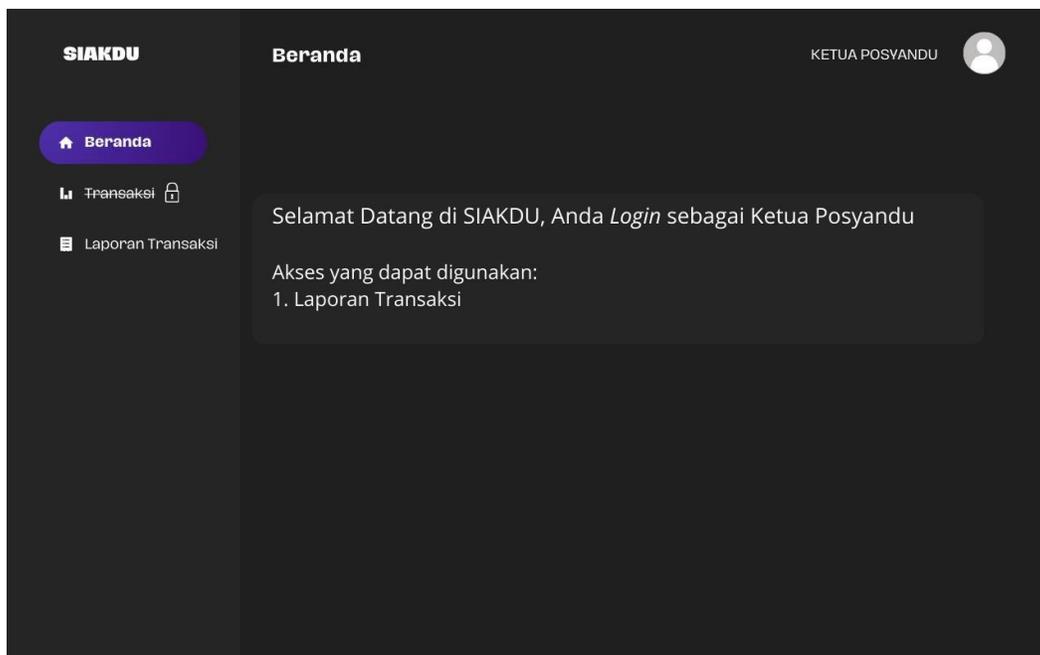
Pada gambar 4.6 tampilan menu *login*, menu *login* adalah fitur penting yang memungkinkan pengguna untuk mengakses akun pribadi mereka pada sebuah sistem. Untuk menggunakan menu login, pengguna perlu membuka sistem yang akan digunakan, setelah itu pengguna akan diarahkan ke halaman login yang memiliki dua kolom input untuk memasukkan *username* serta kata sandi. Pengguna kemudian memasukkan *username* yang sudah terdaftar, diikuti dengan kata sandi mereka. Kata sandi yang dimasukkan biasanya ditampilkan sebagai titik atau bintang untuk memastikan keamanan. Setelah informasi tersebut dimasukkan, pengguna mengklik tombol "Login" yang ada di bawah kolom input. Sistem kemudian memverifikasi informasi yang dimasukkan dengan data yang ada di database. Jika informasi tersebut benar, pengguna akan berhasil masuk ke akun mereka dan diarahkan ke halaman utama akun atau dashboard. Namun, jika informasi yang dimasukkan salah, sistem akan menampilkan pesan kesalahan dan pengguna diminta untuk mencoba lagi.

2. Tampilan Menu Utama



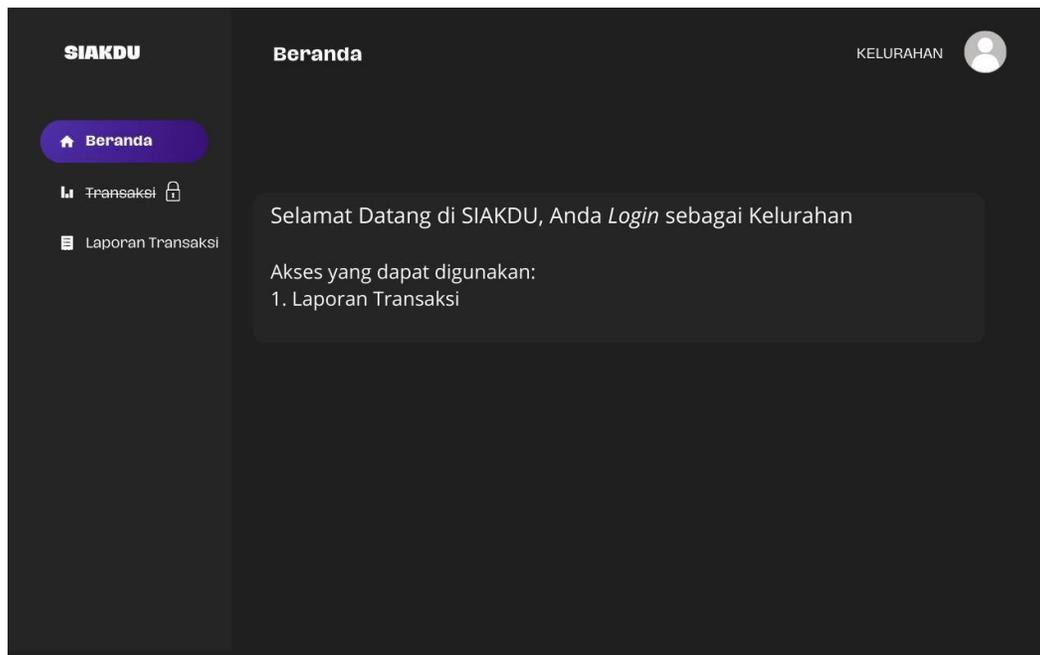
Gambar 4. 6 User Interface Tampilan Menu Utama Bendahara Posyandu

Sumber: Diolah Peneliti (2024)



Gambar 4. 7 User Interface Tampilan Menu Utama Ketua Posyandu

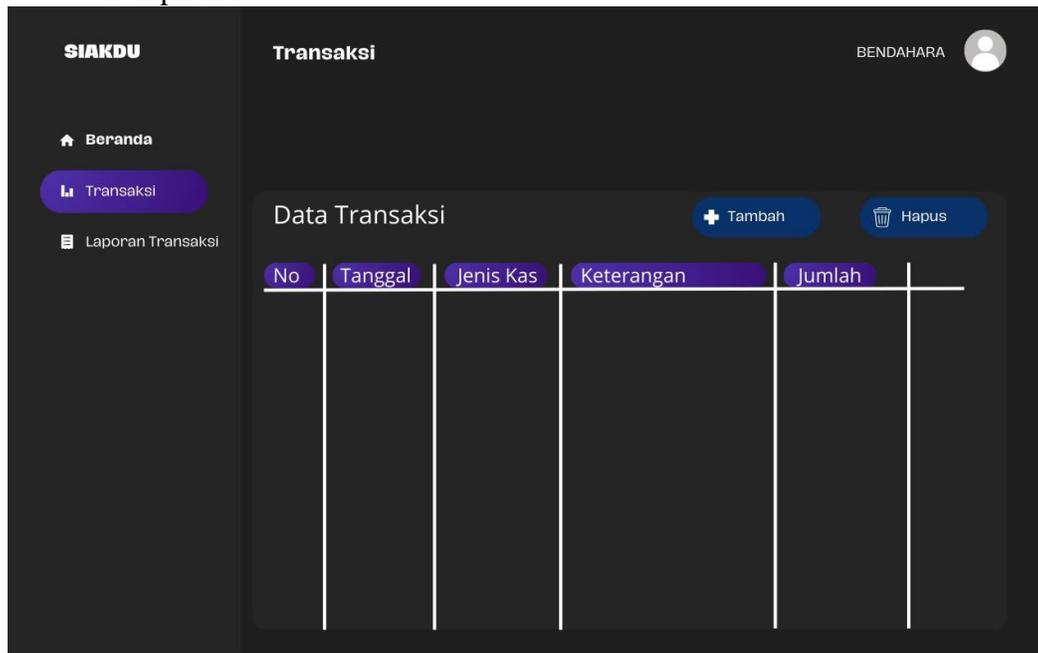
Sumber: Diolah Peneliti (2024)



Gambar 4. 8 User Interface Tampilan Menu Utama Kelurahan

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Dapat dijelaskan pada Gambar 4.7, Gambar 4.8 dan Gambar 4.9 terdapat tiga tampilan menu utama yang masing masing menu tampilan tersebut merupakan tanda bahwa tergantung pada pengguna siapa yang sedang menggunakan sistem. Pada tampilan menu utama diatas menampilkan menu utama yang digunakan bendahara posyandu, ketua posyandu dan juga kelurahan. Menu halaman utama adalah elemen kunci dalam sebuah sistem, yang dirancang untuk memberikan navigasi yang mudah bagi pengguna. Pada bagian kiri halaman utama, terdapat menu navigasi yang mencakup beberapa kategori seperti Beranda, Transaksi dan Laporan Transaksi. Menu navigasi ini memungkinkan pengguna untuk dengan cepat berpindah dari satu halaman ke halaman lain.

3. Tampilan Menu *List* Transaksi**Gambar 4.9** User Interface Tampilan Menu *List* Transaksi

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Gambar 4.10 menampilkan menu *list* transaksi, Menu daftar transaksi adalah fitur dalam sistem yang berfungsi untuk menampilkan riwayat transaksi pengguna secara rinci. Saat pengguna membuka menu daftar transaksi, mereka akan disajikan dengan halaman yang berisi informasi lengkap mengenai semua transaksi yang telah mereka lakukan. Halaman ini menampilkan daftar transaksi dalam bentuk tabel dengan kolom-kolom yang mencakup informasi tanggal transaksi, deskripsi atau jenis transaksi, dan jumlah uang.

4. Tampilan Menu Tambah Transaksi

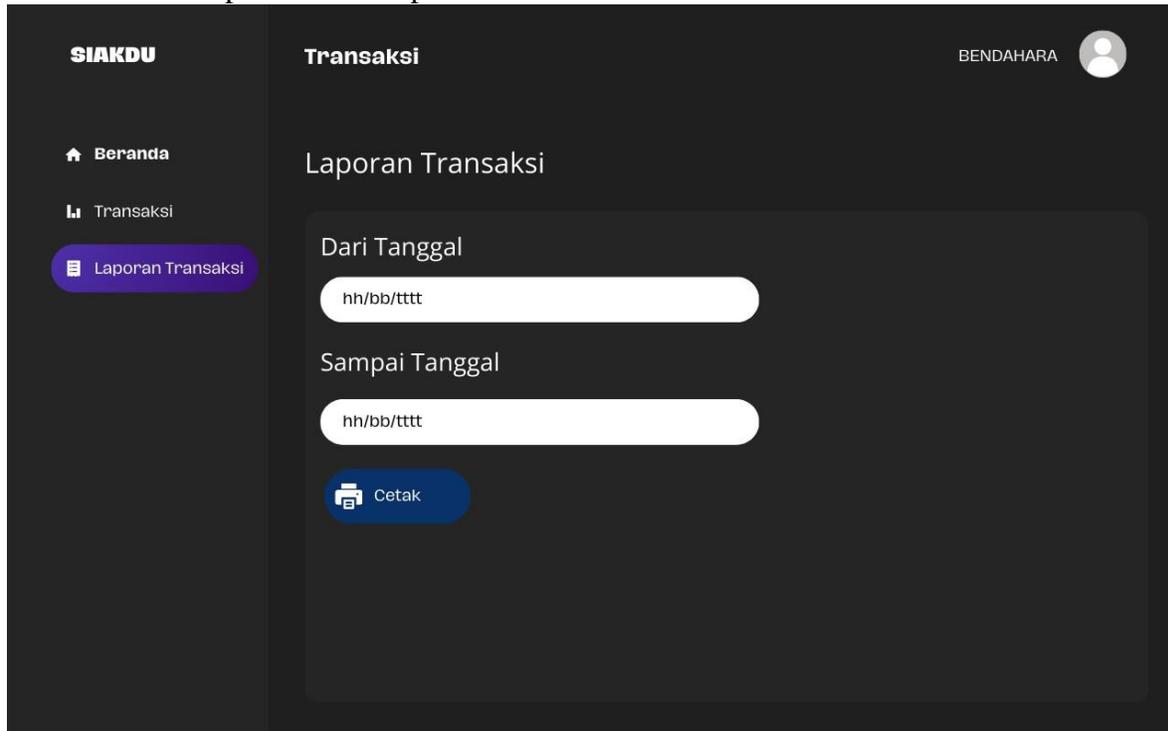
The screenshot shows a web application interface for adding a transaction. The interface is dark-themed. On the left, there is a sidebar menu with three items: 'Beranda' (Home), 'Transaksi' (Transaction), and 'Laporan Transaksi' (Transaction Report). The 'Transaksi' item is highlighted. The main content area is titled 'Transaksi' and 'Tambah Transaksi'. The form contains four input fields: 'Tanggal Transaksi' (Date of Transaction) with the placeholder 'hh/bb/tttt', 'Jenis Transaksi' (Transaction Type) with the placeholder 'Kas Masuk/Kas Keluar', 'Jumlah' (Amount) with the placeholder '0', and 'Keterangan Transaksi' (Transaction Description) with the placeholder 'Keterangan'. A blue 'Simpan' (Save) button is located at the bottom right of the form.

Gambar 4. 10 User Interface Tampilan Menu Tambah Transaksi

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Pada Gambar 4.11, menu tambah transaksi memungkinkan pengguna untuk mencatat transaksi baru secara manual dalam sistem. Saat pengguna membuka menu tambah transaksi, mereka akan disajikan dengan formulir yang terdiri dari beberapa kolom input yang perlu diisi. Kolom-kolom ini mencakup tanggal transaksi, kategori atau jenis transaksi, jumlah uang, dan deskripsi singkat mengenai transaksi tersebut. Setelah semua informasi yang diperlukan telah diisi, pengguna mengklik tombol "Simpan" yang biasanya terletak di bagian bawah formulir. Sistem kemudian akan memproses informasi tersebut dan menambahkannya ke daftar transaksi pengguna.

5. Tampilan Menu Laporan Transaksi



Gambar 4. 11 User Interface Tampilan Menu Laporan Transaksi

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Menu laporan transaksi yang ditampilkan pada Gambar 4.12 adalah fitur yang dirancang untuk memberikan gambaran mengenai aktivitas keuangan posyandu dalam bentuk laporan yang mudah dipahami. Di halaman laporan transaksi, pengguna dapat memilih rentang waktu untuk laporan mereka. Setelah menentukan waktu yang diinginkan, pengguna dapat mengklik tombol "Cetak" yang terletak di bagian bawah halaman. Sistem kemudian akan memproses data transaksi pengguna dan menghasilkan laporan yang menyajikan informasi dalam format yang jelas dan terstruktur. Laporan ini menunjukkan tabel yang merinci setiap transaksi.

6. Tampilan Hasil Laporan Transaksi

POSYANDU DAHLIA KELURAHAN LUBANG BUAYA				
Jl. Pala Raya B1 RT 07 RW 02 Kelurahan Lubang Buaya Cipayung Jakarta Timur 13810				
Laporan Kas				
Periode 01/01/2023 s/d 31/01/2023				
No	Tanggal Transaksi	Jenis Kas	Keterangan	Jumlah
1	01/01/2023	Masuk/Keluar	Belanja	Rpxxx

Gambar 4. 12 User Interface Tampilan Hasil Laporan Transaksi

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Gambar 4.13 menampilkan hasil laporan transaksi dari menu laporan transaksi yang memberikan gambaran mendetail mengenai aktivitas keuangan pengguna dalam periode tertentu. Ketika pengguna menghasilkan laporan transaksi, mereka akan ditampilkan seperti berikut. Laporan kemudian akan menampilkan tabel yang memberikan rincian setiap transaksi yang terjadi dalam periode yang dipilih. Tabel ini mencakup kolom-kolom seperti tanggal transaksi, deskripsi atau jenis transaksi, dan jumlah uang. Pengguna dapat melihat setiap transaksi secara terperinci, memungkinkan mereka untuk menelusuri kembali setiap pemasukan dan pengeluaran yang telah terjadi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi kas posyandu yang saat ini digunakan oleh posyandu di Kelurahan Lubang Buaya masih manual atau dapat dikatakan belum terkomputerisasi sepenuhnya. Hal ini dapat dilihat dari masih digunakannya kertas serta alat tulis dalam pencatatan transaksi. Tidak hanya itu dalam proses pembuatan laporan transaksi yang akan dipertanggungjawabkan kepada kelurahan juga mengalami adanya keterlambatan, karena butuh waktu yang lama dalam mengumpulkan bukti-bukti atas transaksi yang telah dilakukan
2. Konsep rancang bangun Sistem Informasi Akuntansi Kas Posyandu (SIAKDU) dibangun menggunakan *Framework for the Application of System Thinking* (FAST) atau metode

pengembangan sistem yang menggunakan empat tahapan. Tahapan pertama, *scope definition* mengidentifikasi permasalahan pada sistem yang dibantu dengan analisis *Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, and Services* (PIECES). Tahap kedua, *problem analysis* menguraikan masalah yang telah diidentifikasi pada sistem yang dipakai untuk mengetahui penyebab dari permasalahan tersebut terjadi dan mendapatkan solusinya. Tahap ketiga, *requirements analysis* melakukan analisis kebutuhan sistem dan pengguna yang diperlukan dalam merancang sistem. Terakhir tahap keempat, *logical design* membuat pemodelan sistem yang dibantu menggunakan *use case diagram* dan *activity diagram* pada *unified modeling language* (UML) serta aplikasi Canva untuk membuat desain konsep sistem yang dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldo, D., Rahman Habibie, D., Teknologi Telkom Purwokerto, I., Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer GICI, B., Jl Panjaitan No, B. DI, Kidul, P., Purwokerto Sel, K., Banyumas, K., & Tengah, J. (2021). *Metode FAST Untuk Pembangunan Sistem Inventory*. 6(2).
- Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). *Pengantar_Sistem_Informasi*.
- Anggraini, Y., Pasha, D., Damayanti, & Setiawan, A. (2020). SISTEM INFORMASI PENJUALAN SEPEDA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER (STUDI KASUS : ORBIT STATION). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 1(2), 64–70. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Baskoro, A. (2023, September). *Pemberian Makanan Tambahan pada Balita*. <https://ayosehat.kemkes.go.id/pemberian-makanan-tambahan-pada-balita>
- Halim, R. M. N. (2020). Sistem Informasi Penjualan Pada TB Harmonis Menggunakan Metode FAST. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 9(2), 203–207. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v9i2.868>
- Izazi, D., Eritiana, E., Pasha, D., & Puspaningrum, A. S. (2022). E-POSYANDU PENGOLAHAN DATA STATUS TUMBUH KEMBANG PADA BALITA (Studi Kasus: Posyandu Cahaya Kartini). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 3(1), 27–33. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Kementerian Kesehatan. (2011). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan. (2012). *Ayo ke POSYANDU POSYANDU Menjaga Anak dan Ibu Tetap Sehat Kementerian Kesehatan RI*. www.promkes.depkes.go.id
- Kristania, Y. M., & Yulianti, F. D. (2019). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN PADA POSYANDU PEPAYA PURWOKERTO. *Jurnal Evolusi*, 7(1).
- Muhammad, R., Ardiansyah, M. I., Hendriyana, & F, Y. F. (2019). *Memfaatkan Learning Management System Berbasis Moodle untuk Pembelajaran Daring di Sekolah*. uweis inspirasi indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=uXxOEAAAQBAJ>
- Mulyati, S., & Ridwan. (2023). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Posyandu Berbasis Web Pada Posyandu Matahari*. 12.
- Najmudin, D., Griselda, A., Dendi Juliansyah, Rusdiana, N. D., Andamira, R., & Melati, V. (2023). Efisiensi Pencatatan Laporan Keuangan PKK dan Layanan Posyandu Berbasis Teknologi Informasi. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 3(8). <https://doi.org/10.33557/journalisi.v2i1.39>

- Noviana, E. R., & Marpaung, N. L. (2023). *Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Data Posyandu Menggunakan Metode Waterfall Berbasis Website*. 8(2).
- Novita, R., & Hardi, F. R. (2019). *SISTEM INFORMASI PRESENSIKARYAWAN*. 5(2), 230–235. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/rmsi.v5i2.8241>
- Nurjamiyah, & Dewi, A. R. (2018). Analisis Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Mahasiswa Menggunakan PIECES pada Prodi Sistem Informasi STTH-Medan. In *Jurnal Sistem Informasi*.
- Oktavia, R. D., Amidah, S., Syabaniah, R. N., Rahayu, Y., & Susilawati. (2022). Sistem Informasi Pengelolaan Dana Kas Berbasis Web Pada Posyandu Angrek IV Kota Sukabumi. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2), 31–36.
- Purwohedi, U. (2022). *METODE PENELITIAN PRINSIP DAN PRAKTIK*. Raih Asa Sukses.
- Rahmawati, I. D. (2020). *BUKU AJAR SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN MANAJEMEN*.
- Sabaruddin, R., Murni, S., Nugraha, W., Linawati, S., Junia Erytika, L., Juni, D., Nusa Mandiri, U., Abdul Rahman Shaleh No, J., Pontianak, A., Raya Jati Waringin No, J., & Timur, J. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall Pada SMKS Elim Kalimantan Info Artikel ABSTRACT Universitas Bina Sarana Informatika Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Pontianak 1,3 Universitas Bina Sarana Informatika Program Studi Sistem Informasi Kampus Kota Pontianak 2. In *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi* (Vol. 72, Issue 2). <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/justian>
- Safutra, I. E. (2023, September). *DEFINISI, FUNGSI DAN MANFAAT SISTEM INFORMASI*. Medium. <https://medium.com/@irfanekosafutra/definisi-fungsi-dan-manfaat-sistem-informasi-232b75b8e74a>
- Saputro, E. (2022). Perancangan Sistem Informasi Posyandu Pedukuhan Kayen Berbasis Web Dengan Waterfall. *Journal Computer Science*, 1(2).
- Sari, R., & Hamidy, F. (2021). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA KONVEKSI SJM BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(1), 65–73. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Sidik, M. (2019). *Perancangan dan Pengembangan E-commerce dengan Metode Research and Development*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (S. Y. Suryandari, Ed.; 4th ed.). Alfabeta.
- Sujono, & Sari, L. I. (2023). Perancangan Sistem Informasi Akademik Pada SDIT Al-Qudwah Pangkalpinang Menggunakan Metode FAST. *Jurnal IT CIDA*, 9(1).
- TMBooks. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi & Aplikasi* (1st ed.). ANDI.
- Warjiyono, Fandhilah, Rais, A. N., & Ishaq, A. (2020). Metode FAST & Framework PIECES : Analisis & Desain Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website. *IJSE-Indonesian Journal on Software Engineering*, 6(2), 172–181.
- Wati, N. (2020). *ANALISIS PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) TERHADAP STATUS GIZI ANAK DI POSYANDU KELURAHAN SEMBUNGHARJO SEMARANG*.
- Whitten, J. L., Bentley, L. D., & Dittman, K. C. (2004). *System Analysis Design Methods* (Sixth Edition). McGraw Hill.
- Widodo. (2019). *Metodologi Penelitian Pupuler & Praktis*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Zilfana, Suparto, Y. H., Sonaria, M., Sitorus, A. N., Sukirman, Seftianur, M. A., & Putri, M. (2022).
EDUKASI DAN PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
SEDERHANA KEPADA KADER POSYANDU DI KOTA SAMARINDA. *Abdimas
Lamin, 1*.